BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah Busthanul Athfal 20 Banyuurip Ujungpangkah Gresik, terletak di Jl. Raya Banyuurip No.11, Desa Banyuurip, Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki komponen yang diperlukan untuk menjamin keberhasilan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Fatihudin (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencakup pengamatan dan penjabaran berdasarkan persepsi dengan menggunakan data subjektif untuk memperoleh hasil pemahaman dari sebuah fenomena. Pendekatan ini membutuhkan informan yang kredibel dan sangat paham akan adanya fenomena tersebut agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan maksimal. Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena sesuai konteks yang diteliti dari sudut pandang subjek, disusun dengan kata dan kalimat, serta menggunakan berbagai pendekatan yang tersedia (Werdiningsih & B, 2022).

C. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang diperoleh (Fatihudin, 2015). Adapun penjabaran dari teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

   Penyaringan, pemusatan, pengurangan, rangkuman, dan pengubahan data mentah dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Tujuan dari pendekatan ini adalah menyajikan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara yang lebih jelas dan terarah.

2. Data *Display* (Penyajian data)

   Penataan data yang teratur yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dan pilihan dikenal sebagai penyajian data. Narasi ringkas, diagram, bagan, grafik, piktogram, dan alat bantu visual lainnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk membuat data lebih mudah ditafsirkan.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi)

   Pada titik ini, peneliti mulai menarik kesimpulan dari data yang direduksi dan disajikan. Jika informasi tambahan akhirnya terkumpul dan bertentangan dengan hasil pertama, hasilnya mungkin akan diubah. Meskipun demikian, hasilnya mungkin dianggap dapat dipercaya jika didukung oleh data yang andal dan konsisten selama prosedur pengumpulan data berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2020) Data adalah sekumpulan angka, huruf, yang sudah tersusun atau belum tersusun dan dengan segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari teknik tersebut kemudian dibandingkan dengan teknik triangulasi. Penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Fatihudin (2020) Salah satu pendekatan pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui sesi tanya jawab adalah teknik wawancara. Langkah pertama dalam prosedur ini adalah persiapan, di mana peneliti memutuskan informasi apa yang ingin digali dari sumber dan menjelaskan tujuan dan maksud wawancara. Setelah itu, peneliti masuk ke tahap kedua, yaitu mengajukan pertanyaan secara sistematis, mencatat serta merekam poin-poin penting dari wawancara sesuai dengan panduan yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, tahap ketiga adalah menyusun atau merangkum hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Pertanyaan wawancara dapat bersifat formal atau kasual, dan sering kali bersifat terbuka. Jawaban dan respons yang luas yang tidak selalu mengikuti serangkaian pertanyaan yang telah ditetapkan diperbolehkan karena

tujuannya adalah untuk menyelidiki pendapat orang yang diwawancarai tentang kegiatan perusahaan.

2. Observasi

Menurut Fatihudin (2020) observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penilitian. Observasi dan pengamatan digunakan peneliti sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dilapangan yang hasilnya dicatat sebagai hasil catatan lapangan dan observasi penelitian, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dari catatan atau kertas disebut dengan dokumentasi (Fatihudin, 2020). Kelmpok Bermain (KB) Aisyiyah Busthanul Athfal 20 yang merupakan tempat Pendidikan di Banyuurip Gresik memiliki dokumentasi berupa gambar, seperti gambar, sketsa, dan gambar.

4. Penetepan Informan

Pengambilan sampel bertujuan, yang memeilih informan berdasarkan faktor-faktor tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian, yang digunakan untuk memilih informan. Para peneliti menetapkan sejumlah standar yang tepat untuk memastikan iforman yang dipilih agar dapat memberikan informasi yang akuran dan mendalam.

a) Informan harus menguasai atau memahami isu atau fenomena yang menjadi pokok kajian.

b) Informan harus terlibat secara aktif dalam aktivitas atau konteks yang mnejadi fokus penelitian, sehingga informasi yang diberikan tidak hanya bersifat asumtif.

c) Informan yang dipilih diharapkan bersedia memberikan informasi secara terbuka, jujur, dan kooperatif sepanjang proses penelitian.

Sesuai dengan kriteria di atas, yang dijadikan informan atau narasumber untuk penelitian ini seperti pada tabel 3.1

Tabel 3.3 Penetapan Informan

No	Jenis Informan	Nama	Kode	Jabatan
1	Informan Ahli	Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.	RA	Dosen Umsura
2	Informan Kunci	Machzanatud Dina, S.Pd	MD	Kepala Sekolah KB
3	Informan Kunci	Davis Ubahatul Aisy, S. Pd	DU	Pimpinan Ranting Aisyiyah
4	Informan Utama	Yeti Indah Kurniawati, S.Pd	YK	Guru KB
5	Informan Pendukung	Intan Sulistiyowati	IS	Wali Murid

Sumber: Peneliti, 2025

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tolak ukur ketepatan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dilakukan guna menghindari hasil penelitian yang bersifat subjektif, sehingga menciptakan tingkat kapabilitas yang tinggi terhadap kepercayaan pembaca. Dalam pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. *Credibility*

Untuk memastikan bahwa temuan penelitian tidak dipertanyakan sebagai karya ilmiah, peneliti menyampaikan temuannya menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan.

a. Memperpanjang durasi pengamatan dapat meningkatkan keandalan data. Untuk memperpanjang pengamatan, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lebih lanjut dengan sumber yang telah ditemukan atau belum ditemukan sebelumnya. Pengamatan harus dilakukan terakhir karena setelah dapat dijelaskan dan akurat, data akan dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Haryoko et al. (2020) adalah suatu teknik pengecekan ulang terhadap penyajian data dan prosedur pengkodean untuk memastikan tidak terjadi lagi kesalahan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa ada tiga jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Proses ini melibatkan verifikasi informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber untuk menilai keandalannya. Peneliti menganalisis data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan.

b. Teknik triangulasi

Wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk menilai keandalan data. Untuk memastikan data dianggap akurat, peneliti melakukan percakapan tambahan dengan

sumber data jika metode pengujian kredibilitas menghasilkan hasil yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data selama periode aktivitas wisatawan tinggi, dan informasi yang diberikan lebih dapat diandalkan dan valid. Selain itu, wawancara dapat dilakukan dalam keadaan yang diinginkan atau alternatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan metodologi lainnya. Proses ini akan diulang hingga data menjadi konklusif jika temuan yang diterima dari data tidak sesuai.

d. Keabsahan Data

Aspek *confirmability* atau kepastian data digunakan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data di lapangan, bukan dari bias, asumsi, atau kecenderungan peneliti. *Confirmability* menekankan objektivitas proses penelitian, yaitu sejauh mana hasil yang diperoleh dapat ditelusuri kembali pada bukti empiris yang dapat diverifikasi.

F. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian adalah para guru Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah Busthanul Athfal, salah satu objek pendidikan di Gresik yang mengetahui kondisi sekitar pemanfaatan keterampilan sumber daya manusia, dimana informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dapat diperoleh dari berbagai

sumber atau informan (Mayasari & Safina, 2021). Informan, atau orang yang dipercaya peneliti sebagai sumber dan yang akan menyediakan informasi terpercaya untuk melengkapi data penelitian, adalah subjek penelitian dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif membutuhkan informan yang bisa memberikan informasi yang tepat dan akurat agar data penelitian yang didapat lengkap (Panudju *et al*., 2024) Subjek yang dibutuhkan oleh penelitian 5 orang untuk diambil datanya yang terdiri dari guru Kelompok Bermain (KB) Aisyiyah Busthanul Athfal dan wali murid dengan melakukan tahapan wawancara dan observasi secara mendalam baik secara langsung dan tidak langsung terhadap informan pada penelitian ini.